



KEBIJAKAN DIREKTORAT SEJARAH

Dra. Triana Wulandari, M.Si
Direktur Sejarah

**DIREKTORAT SEJARAH
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

VISI MISI DIREKTORAT SEJARAH

VISI

**MENINGKATKAN KESADARAN
PEMAHAMAN SEJARAH
GUNA PENGUATAN JATI DIRI
DAN KARAKTER BANGSA**

MISI

1. Menguatkan basis data dan informasi dan referensi tentang sejarah.
2. Meningkatkan inventarisasi dan revitalisasi nilai-nilai sejarah
3. Meningkatkan pengembangan kajian sejarah dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa
4. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah
5. Meningkatkan aktualisasi dan adaptasi sejarah dalam kehidupan bermasyarakat
6. Meningkatkan partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah
7. Meningkatkan pemberdayaan komunitas sejarah



PENGEM- BANGAN SEJARAH

ARAH KEBIJAKAN

**PENINGKATAN KESADARAN
DAN PEMAHAMAN
SEJARAH SERTA
PENGUATAN JATI DIRI DAN
KARAKTER BANGSA**

STRATEGI

- Penguatan basis data dan sumber informasi dan referensi tentang sejarah
- Peningkatan inventarisasi dan revitalisasi nilai-nilai sejarah
- Peningkatan pemberdayaan komunitas pemerhati sejarah
- Peningkatan NSPK sebagai panduan penanaman pemahaman sejarah
- Peningkatan pengembangan kajian sejarah dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa
- Peningkatan desiminasi nilai- nilai sejarah
- Penguatan apresiasi sejarah generasi muda melalui alternatif pengenalan pembelajaran yang tidak konvensional

PERMENDIKBUD NO 11 TAHUN 2015

➤ **Tugas Direktorat Sejarah :**

Melaksanakan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Sejarah.

➤ **Fungsi Direktorat Sejarah :**

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sejarah nasional, geografi sejarah, internalisasi nilai sejarah, dokumentasi, dan pembinaan tenaga kesejarahan.
- b. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang sejarah nasional, geografi sejarah, internalisasi nilai sejarah, dokumentasi, dan pembinaan tenaga kesejarahan.
- c. Pembinaan dan pelestarian sejarah.
- d. Peningkatan pemahaman nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan.

Lanjutan.....

➤ **Fungsi Direktorat Sejarah :**

- e. Pembinaan dan pengembangan tenaga di bidang kesejarahan.
- g. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sejarah nasional, geografi sejarah, internalisasi nilai sejarah, dokumentasi, dan pembinaan tenaga kesejarahan.
- h. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Sejarah nasional, geografi sejarah, internalisasi nilai sejarah, dokumentasi, dan pembinaan tenaga kesejarahan.
- i. Pelaksanaan kerjasama dan pemberdayaan masyarakat di bidang sejarah.

Lanjutan.....

➤ **Fungsi Direktorat Sejarah :**

- k. Pelaksanaan dokumentasi di bidang Sejarah nasional, geografi sejarah, internalisasi nilai sejarah, dokumentasi, dan pembinaan tenaga kesejarahan.
- l. Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang sejarah nasional, geografi sejarah, internalisasi nilai sejarah, dokumentasi, dan pembinaan tenaga kesejarahan.
- m. Pelaksanaan administrasi Direktorat

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT SEJARAH

DIREKTUR

Subbag TU

**SUBDIT PROGRAM,
EVALUASI, DAN
DOKUMENTASI**

**Seksi Program dan
Evaluasi**

Seksi Dokumentasi

**SUBDIT SEJARAH
NASIONAL**

**Seksi Pengumpulan
Sumber Sejarah**

**Seksi Penulisan
Sejarah Nasional**

**SUBDIT GEOGRAFI
SEJARAH**

**Seksi Sejarah
Kewilayahan**

**Seksi Sejarah
Peradaban**

**SUBDIT
INTERNALISASI NILAI
SEJARAH**

**Seksi Peristiwa
Sejarah**

Seksi Tokoh Sejarah

**SUBDIT PEMBINAAN
TENAGA KESEJARAHAN**

Seksi Standarisasi

Seksi Pengembangan

PROGRAM UNGGULAN 2017

1. Fasilitasi Komunitas Sejarah

Pada Tahun anggaran 2017, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Bantuan Pemerintah Fasilitasi Komunitas Kesejarahan kepada kelompok masyarakat di Indonesia sebagai upaya apresiasi sejarah melalui aktivitas kesejarahan.

Bantuan Pemerintah ini diberikan kepada kelompok Masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dalam upaya dukungan pemerintah terhadap setiap aktivitas kesejarahan yang diantaranya memfasilitasi berbagai kegiatan kesejarahan yang dilakukan sejarawan, budayawan, organisasi profesi, komunitas dan masyarakat.

Bantuan fasilitasi komunitas kesejarahan dibagi menjadi 5 (lima) yaitu :

NO.	Uraian	OUTPUT
1.	Fasilitasi Penulisan Sejarah Lokal untuk Guru (MGMP) Sejarah	12 Komunitas
2.	Fasilitasi Penulisan Sejarah	20 Komunitas
3.	Fasilitasi Event Sejarah	29 Komunitas
4.	Fasilitasi Pembuatan Film Sejarah	15 Komunitas
5.	Fasilitasi Pengembangan Aplikasi Kesejarahan	6 Komunitas

2. Persemaian Nilai Budaya

Agar setiap orang dapat mengembangkan dirinya melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya yaitu mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, dengan cara:

1. Menggunakan media seni budaya khususnya film untuk membangun karakter peserta
2. Memberikan kesempatan untuk peserta di daerah khususnya pelajar yang tidak mampu untuk menonton film berkualitas
3. Menginspirasi dan merangsang peserta untuk berdiskusi mengenai nilai-nilai inspiratif yang terdapa pada film tersebut



Tujuan:

Menjadikan film-film yang mengacu kepada sejarah sebagai media penciptaan inspirasi bagi pengembangan nilai budaya dan karakter bangsa baik untuk anak didik, tenaga pendidik, maupun masyarakat pada umumnya.

Peserta

Sebanyak 1.500 peserta, terdiri dari Siswa SD dan SMP serta Guru-guru yang dibagi dalam 2 (dua) sesi:

- I. Sesi guru : 750 orang
- II. Sesi Siswa : 750 orang

3. Lawatan Sejarah Nasional

Lawatan Sejarah Nasional adalah serangkaian kegiatan kesejarahan yang diikuti oleh peserta tingkat SMA/SMK/ sederajat, membangkitkan semangat nasionalisme dan kebanggan terhadap sejarah bangsa.

Pada tahun 2017 kegiatan Lawatan Sejarah Nasional dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 18 Mei 2017 di Provinsi Bengkulu yang diikuti 200 Peserta.



TUJUAN

1. Memberikan bentuk baru dalam mempelajari sejarah yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa dan memberikan metode pembelajaran alternatif bagi para guru sejarah.
2. Membangkitkan ingatan kolektif bangsa melalui penanaman nilai-nilai sejarah bagi generasi muda dari berbagai daerah untuk menumbuhkan kesadaran sejarah dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Memahami nilai-nilai kepahlawanan dan arti dari perjuangan para tokoh sejarah di masa lampau sehingga dapat menumbuhkan idealisme dan jiwa patriotik.
4. Memperkenalkan objek-objek peninggalan bersejarah dan mengenal lebih dekat warisan budaya bangsa guna menumbuhkan sikap gemar melestarikan, melindungi dan memelihara peninggalan sejarah dan tradisi.

PESERTA

1. Siswa-siswi SMA/ sederajat
2. Guru-guru sejarah tingkat SMA
3. Balai Pelestarian Nilai Budaya
4. Lembaga Swadaya Masyarakat
5. Narasumber
6. Wartawan
7. Instansi terkait



4. Internalisasi Nilai Kebangsaan di Wilayah Perbatasan

Tema Kegiatan 2017: “Memperkokoh NKRI dan Memperkuat Hubungan Negara Serumpun”

Peserta KAWASAN adalah 100 orang terdiri dari 1 (satu) Guru SMA dari mapel Sejarah dan 1 (satu) Guru SMP dari mapel IPS yang **berdedikasi berdasarkan nilai UKG** dan mewakili satu **provinsi**, dan Peserta Lokal dari kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan: Tanggal 16 – 21 April 2017 di Kabupaten Siak dan Bengkalis (Provinsi Riau) yang berbatasan dengan negara Malaysia

Bentuk kegiatan:

Aktivitas Diskusi, Observasi lapangan, bakti sosial, rekomendasi di perbatasan selama 5 hari dengan peserta Perwakilan guru sejarah SMA dan SMP IPS dari seluruh Indonesia.

Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perbatasan.



5. Kemah Budaya Nasional

Kemah Budaya Nasional adalah wadah pertemuan pramuka Penggalang tingkat nasional untuk menanam dan menumbuhkembangkan nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa, membina persaudaraan, mempererat persatuan dan kesatuan serta jiwa kemandirian. *Kemah Budaya Nasional* merupakan kegiatan tahunan Direktorat Sejarah. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama Pemerintah Daerah, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka membekali ketrampilan anggota Gerakan Pramuka di bidang kebudayaan.



Tema Kegiatan 2017: “HARMONI DALAM KEBHINEKAAN DI BUMI TAMBUN BUNGAI”

Peserta KBN adalah Pramuka Penggalang 800 orang dari utusan 34 Provinsi dan peserta undangan dari Negara-negara ASEAN, Jepang, dan Australia

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan: Tanggal 16 – 22 Juli 2017 di Bumi Perkemahan kambariat Buah Pahoe, Kecamatan Sabangau, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah (*belum berlangsung*)

Uraian	Satuan	Tahun		
		2014	2015	2016
Kemah Budaya Nasional	Peserta	70	750	528

6. Workshop Guru Sejarah

Kegiatan Workshop Guru Sejarah Tingkat SMA sederajat adalah dalam rangka meningkatkan mutu, mengembangkan kualitas serta memotivasi guru sejarah agar mampu menggali sejarah lokal di daerahnya masing-masing yang dapat memperkuat karakter, jati diri serta mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

Tema Workshop “**Sejarah Lokal Sebagai Pengayaan Bahan Ajar Sejarah di Sekolah**”

Uraian	Satuan	Tahun			
		2014	2015	2016	2017
Workshop Guru Sejarah	Peserta	1.980	2.145	1.815	2.210

TUJUAN

Workshop Guru Sejarah tingkat SMA/MA Sederajat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru sejarah, sehingga setelah mengikuti Workshop, peserta diharapkan:

- 1. Mampu menggali sejarah lokal di daerah masing-masing dan menjadikan pengayaan bahan ajar sejarah.**
- 2. Meningkatkan bekal pengetahuan khususnya pengajaran sejarah lokal pada SMA/MA sederajat;**
- 3. Meningkatkan kemampuan dalam memformulasikan strategi pembelajaran yang baik agar penyampaian materi kesejarahan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik;**
- 4. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah lokal yang baik dan mampu menyampaikan metode pembelajaran sejarah yang aplikatif dalam upaya pengembangan dan Peningkatan kompetensi guru dibidang sejarah;**

SASARAN

Sasaran peserta kegiatan Workshop Guru Sejarah tingkat SMA/MA sederajat adalah guru mata pelajaran sejarah tingkat SMA/MA sederajat

34 Provinsi

**Jumlah
keseluruhan
2.210**

**65 Peserta
di setiap
Provinsi**

MATERI KEGIATAN WORKSHOP

NO	PROGRAM	MATA AJAR	Alokasi Waktu	KET.
I.	Dasar	Kebijakan Pengembangan Tenaga Kesejarahan	3	1 JP: 1 Jam Pelajaran @ 60 menit
II.	Pokok	1. Sejarah Kebudayaan Indonesia	3	
		2. Metode Sejarah Lokal	3	
		3. Hakikat Sejarah Lokal : Komponen dan Aplikasinya	3	
		4. Sejarah Lisan dan Tradisi Lisan Sebagai Sumber Sejarah	3	
		5. Penggalian dan Penulisan Sejarah Lokal	3	
		6. Penilaian Otentik Pembelajaran Sejarah Lolkal	3	
III.	Penunjang	Pre Test	1	
		Post Test	1	
		Diskusi Kelompok : Peluang dan Tantangan Pembelajaran Sejarah di Sekolah “Pengalaman Guru Sejarah”.	7	
Jumlah			30 JP	



7. Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah (LKAS)

Tujuan:

- Mendorong rasa cinta dan kebanggaan terhadap sejarah bagi generasi muda/pelajar
- Menciptakan alternatif media pembelajaran sejarah yang menarik dan tidak membosankan melalui audiovisual
- Menyalurkan minat dan kreativitas generasi muda di bidang audiovisual
- Mendorong dan memotivasi generasi muda/pelajar untuk menghasilkan karya seni yang bermuatan sejarah sehingga sejarah mampu dikemas dengan lebih inovatif dan atraktif
- Memotivasi generasi muda untuk mengangkat sejarah lokal untuk dikemas dalam bentuk film dokumenter

Peserta

Peserta adalah siswa SMA/SMK/MA/Sederajat, Kelompok terdiri dari 2 siswa dan 1 guru pendamping mata pelajaran sejarah

PROSES SELEKSI LKAS 2017

TAHAPAN	WAKTU	TEMPAT
Pengumuman dan Pengumpulan Proposal	20 Maret 2017 - 19 Mei 2017;	Jakarta
Seleksi Proposal	22 Mei 2017	Jakarta
Workshop	23 – 25 Mei 2017; 1 – 3 Juni 2017;	Jakarta dan Makassar
Perekaman dan Pembuatan karya	27 Mei 2017 s.d 27 Juli 2017; 5 Juni 2017 s.d 7 Agustus 2017;	Workshop Jakarta Workshop Makassar
Penjurian 5 Besar	21 Agustus 2017	Jakarta
Finalisasi	2 September 2017	Jakarta
Pelaporan	11 September 2017	Jakarta

8. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Tahun 2017 terbit keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 94 tahun 2017 tentang **Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan lainnya Bidang Sejarah pada Jabatan Kerja Penulis Sejarah.**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan atau keahlian serta sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan tugas/pekerjaan tertentu secara nasional.

Latar belakang

Kebutuhan tenaga kerja yang kompeten mengharuskan setiap tenaga kerja melaksanakan pekerjaannya secara konsisten dan efisien sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Dalam rangka pengembangan tenaga kesejarahan khususnya sejarawan, dibutuhkan tenaga teknis bidang kesejarahan. Salah satu tenaga teknis bidang kesejarahan adalah tenaga penulis sejarah profesional

Tujuan

Penyusunan Standar Kompetensi Sektor Kebudayaan Bidang Kesejarahan bertujuan menyediakan standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh calon penulis sejarah yang kompeten. Penyusunannya untuk melindungi dan memberi penghargaan kepada profesi penulis sejarah di Indonesia sekaligus untuk mengantisipasi dan menjawab tantangan regional di tingkat ASEAN yakni terbentuknya MEA.

Penggunaan SKKNI Bidang Kesejarahan Bagi:



Badan Pendidikan dan Latihan

- Sebagai ajuan dalam penyelenggaraan, pengembangan Kkurikulum, penyusunan modul Pendidikan dan atau pelatihan

Pengguna Tenaga Kesejarahan

- Sebagai acuan bagi pemangku kepentingan dan pemerintah daerah dalam penulisan sejarah daerah

Asosiasi Profesi dan Komunitas Bidang Kesejarahan

- Sebagai acuan dalam penembangan profesi bidang kesejarahan

Institusi Penyelenggara Pengujian dan sertifikasi

- Sebagai acuan penyelenggaraan pengujian dan perumusan program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan tingkatannya.

Masyarakat Umum

- Sebagai acuan bagi masyarakat yang tidak berlatarbelakang Pendidikan sejarah tetapi memiliki minat menulis sejarah

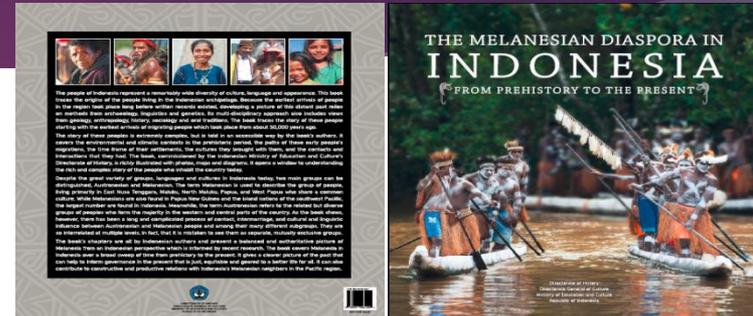
Pemerintah

- Sebagai acuan bagi penyusun kebijakan yang terkait dengan pengembangan tenaga kesejarahan

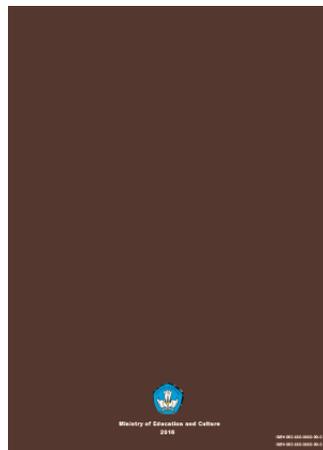
Buku-buku Terbitan Direktorat Sejarah



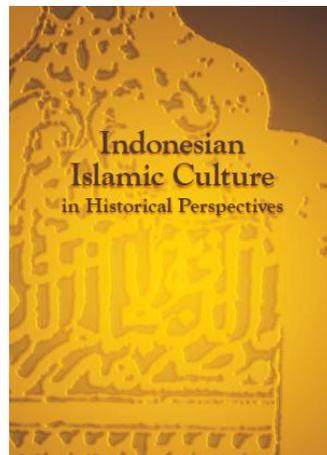
Buku President The Republic of Indonesia



Buku The Melanesian Diaspora in Indonesia from Prehistory to the Present

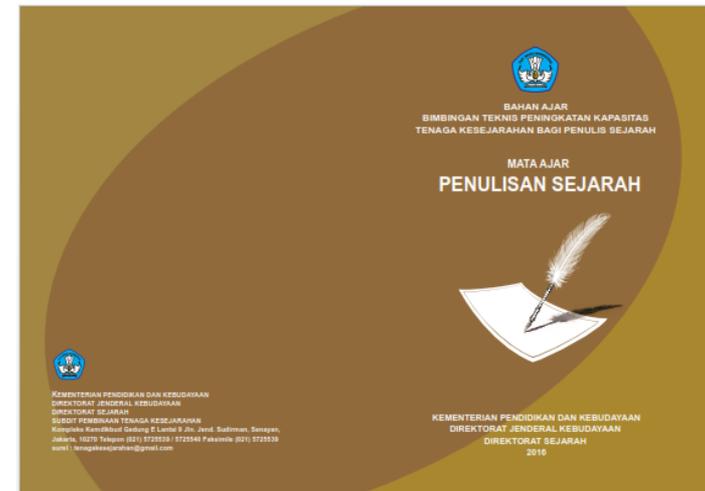


Buku Indonesia Islamic Culture in Historical Perspective



Buku Pendampingan Buku Sejarah di Sekolah

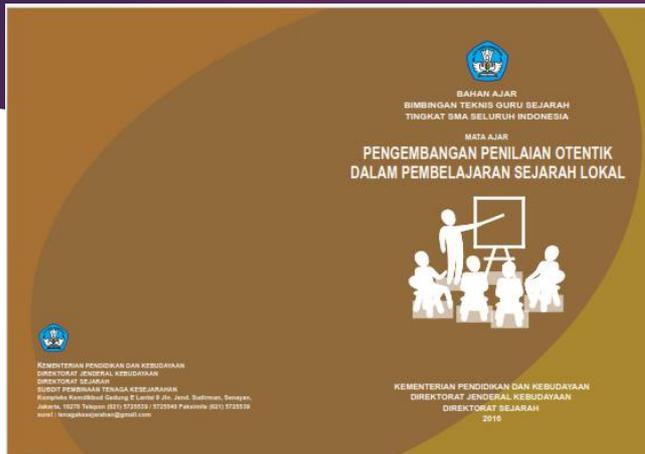
Buku-buku Terbitan Direktorat Sejarah



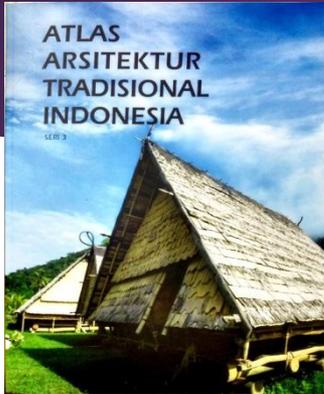
Buku-buku Terbitan Direktorat Sejarah



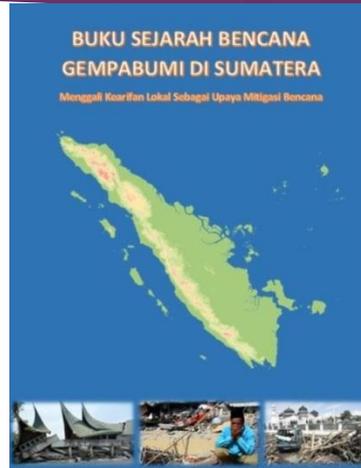
Buku-buku Terbitan Direktorat Sejarah



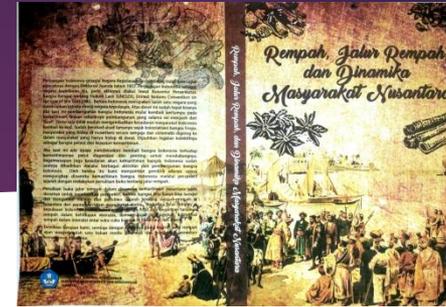
Buku-buku Terbitan Direktorat Sejarah



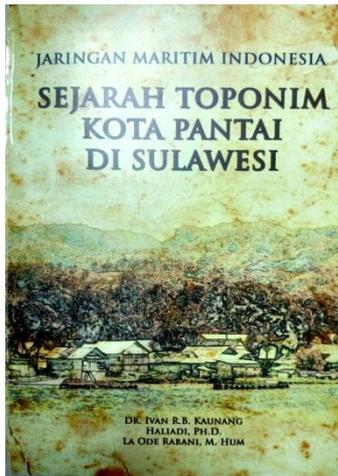
Atlas Arsitektur Tradisional Indonesia



Buku Sejarah Bencana Gempa Bumi di Sumatera



Buku Rempah, Jalur Rempah dan Dinamika Masyarakat Nusantara



Sejarah Toponimi Kota Pantai di Sulawesi



Buku Aspek-Aspek Perkembangan Peradaban Islam di Kawasan Indonesia Timur



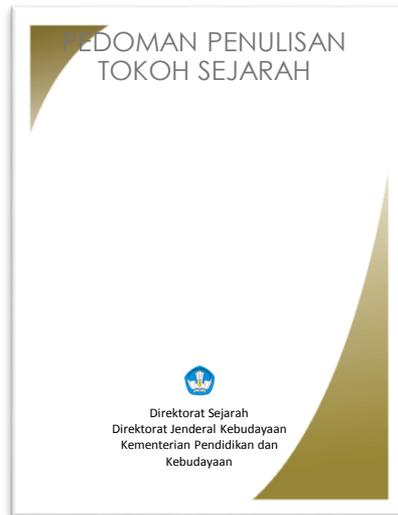
Buku Merayakan Ibu Bangsa



Buku Merayakan Indonesia Raya



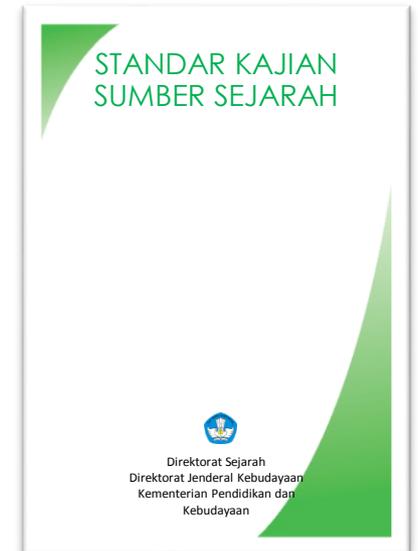
Buku Merayakan Guru Bangsa



Buku Pedoman Penulisan Tokoh Sejarah



Buku Pedoman Penulisan Peristiwa Sejarah



Buku Standar Kajian Sumber Sejarah

Buku-buku Terbitan Direktorat Sejarah



Jurnal Sejarah

PROGRAM UNGGULAN TAHUN 2018

1. Persemaian Nilai Budaya: Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Media Inspiratif
2. Internalisasi Nilai Kebangsaan di Wilayah Perbatasan
3. Kemah Budaya Nasional
4. Lawatan Sejarah Nasional (Lasenas)
5. Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah
6. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat



1. Persemaian Nilai Budaya: Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Media Inspiratif



Tema Kegiatan: “MEDIA INSPIRATIF MEMPERKUAT KEBANGSAAN”

Peserta Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Media Inspiratif adalah sebanyak 45.000 orang dari 30 lokasi, dengan masing target sebanyak 1.500 orang, terdiri dari Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta Guru-Guru yang dibagi dalam 2 (dua) sesi :

Sesi I - Sesi guru : 750 orang

Sesi II - Sesi Siswa : 750 orang

KEGIATAN INI MERUPAKAN KERJASAMA DIREKTORAT SEJARAH, DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN KEMENDIKBUD, PUSBANG FILM DAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA INSPIRATIF

DIREKTORAT SEJARAH:

- PENYEDIAAN NARASUMBER PUSAT
- MEDIA PUBLIKASI
- KIT PESERTA
- SARANA DAN PRASARANA PEMUTARAN FILM

PUSBANG FILM:

- PENYEDIAAN FILM

PEMERINTAH DAERAH:

- KONSUMSI
- SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN
- TRANSPORT PESERTA
- TEMPAT PEMUTARAN FILM



BENTUK KERJASAMA





Kegiatan Persemaian Nilai Budaya dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pemutaran Film Pendek;
2. Nonton Bareng Film Inspiratif;
3. Dialog tentang Penguatan Karakter
 - interaktif (*film maker* dan artis)
 - *story telling* untuk peserta siswa
4. Tukar Pengetahuan bagi Peserta Guru
5. Pertunjukan seni daerah (sosiodrama sejarah, pidato sejarah, dongeng sejarah)



BENTUK KEGIATAN

2. Internalisasi Nilai Kebangsaan di Wilayah Perbatasan

BENTUK KEGIATAN

Aktivitas Diskusi, Observasi lapangan, bakti sosial, rekomendasi di perbatasan selama 5 hari dengan peserta Perwakilan guru sejarah SMA dan SMP IPS dari seluruh Indonesia.

PESERTA

***Peserta** dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perbatasan*





3. Kemah Budaya Nasional

Kemah Budaya Nasional adalah wadah pertemuan pramuka Penggalang tingkat nasional untuk menanam dan menumbuhkembangkan nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa, membina persaudaraan, mempererat persatuan dan kesatuan serta jiwa kemandirian

Kemah Budaya Nasional merupakan kegiatan tahunan Direktorat Sejarah. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama Pemerintah Daerah, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka membekali ketrampilan anggota Gerakan Pramuka di bidang kebudayaan

4. Lawatan Sejarah Nasional (LASENAS)



Kegiatan Lawatan Sejarah Nasional 2018 akan dilaksanakan pada:

Waktu : 2018

Tempat: Provinsi Sulawesi Tengah



Destinasi Tempat Bersejarah

1. **Makam Dato Karama (Tokoh Penyebar Agama Islam)**
2. **Istana Souraja**
3. **Yayasan Pendidikan Al-Khairat**
4. **Pelabuhan Donggala**
5. **Gudang Kopra Kolonial**
6. **Kantor Koprasi Kopra Sulteng**
7. **Pabrik Pembuatan Prahu Tradisional**
8. **Gedung Bekas Sekolah Cina**
9. **Rumah Bekas Pengusaha Eropa**
10. **Kompleks Makam Eropa**



Ruang Lingkup

1. Melawat tempat-tempat bersejarah
2. Temu tokoh sejarah (yang terlibat langsung/mempunyai pengetahuan tentang suatu peristiwa sejarah)
3. Dialog interaktif sejarah
4. Kuis kesejarahan yang diikuti oleh seluruh peserta
5. Lomba Karya Tulis Sejarah
6. Menanam Pohon Lawatan Sejarah Nasional
7. Pentas Multikultur



5. Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah (LKAS) untuk SMA/SMK/MA

Tujuan:

- Mendorong rasa cinta dan kebanggaan terhadap sejarah bagi generasi muda/pelajar
- Menciptakan alternatif media pembelajaran sejarah yang menarik dan tidak membosankan melalui audiovisual
- Menyalurkan minat dan kreativitas generasi muda di bidang audiovisual
- Mendorong dan memotivasi generasi muda/pelajar untuk menghasilkan karya seni yang bermuatan sejarah sehingga sejarah mampu dikemas dengan lebih inovatif dan atraktif
- Memotivasi generasi muda untuk mengangkat sejarah lokal untuk dikemas dalam bentuk film documenter pendamping mata pelajaran sejarah

Peserta

Peserta adalah siswa SMA/SMK/ MA/Sederajat
Kelompok terdiri dari 2 siswa dan 1 guru

6. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat



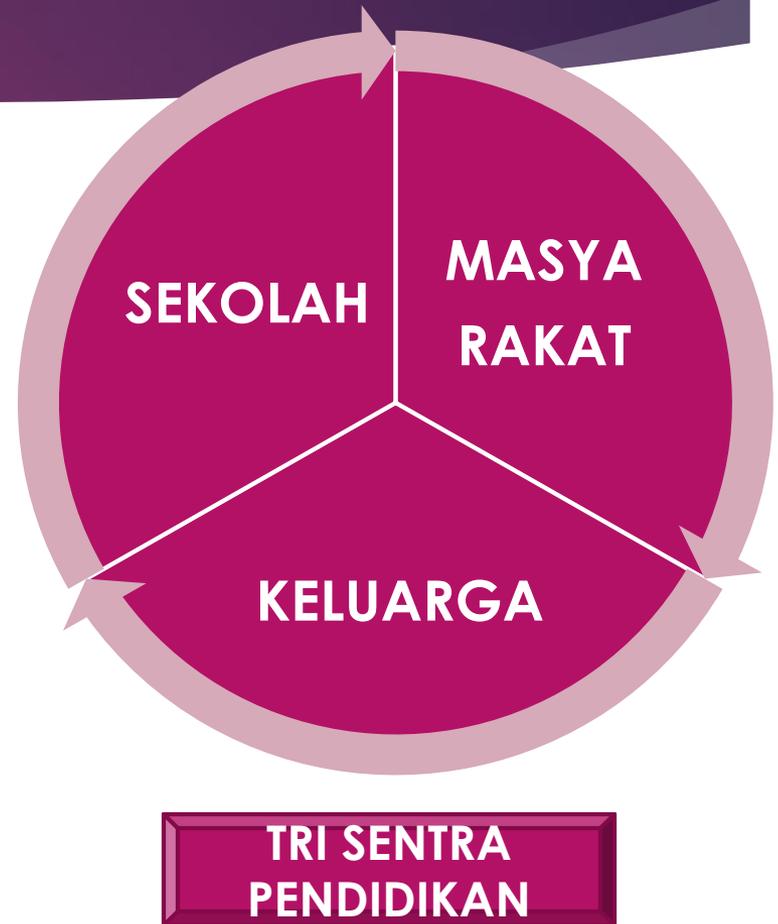


***Kolaborasi, sinergitas, dan
kemitraan***

Implementasi PPK

- ▶ 3 Pendekatan Utama:
 - ▶ Berbasis KELUARGA
 - ▶ Berbasis SEKOLAH
 - ▶ Berbasis **MASYARAKAT**

Ketiganya **saling terkait** dan merupakan **satu kesatuan utuh** sebagai suatu ekosistem.



Pendekatan basis Masyarakat

- ▶ **Berkolaborasi, bersinergi, dan kemitraan** dengan lembaga, komunitas, dan organisasi lain di **luar** lingkungan sekolah/satuan pendidikan.



Tujuan Implementasi PPK basis Masyarakat

- ▶ KEPALA SEKOLAH dan GURU
 - ▶ Mendeskripsikan PPK berbasis masyarakat
 - ▶ Menjelaskan peran dan tanggung jawab sekolah dalam membangun kemitraan dengan komunitas
 - ▶ Memiliki keterampilan dan menjelaskan mekanisme dalam membangun kemitraan
 - ▶ Mendeskripsikan peran kemitraan tri sentra pendidikan
 - ▶ Menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi orang tua



Tujuan Implementasi PPK basis Masyarakat

- ▶ KOMITE SEKOLAH
 - ▶ menginternalisasi nilai-nilai PPK
 - ▶ Mengidentifikasi kondisi faktual sekolah
 - ▶ Mengidentifikasi peran orang tua dan masyarakat
 - ▶ Menyusun program komite sekolah terkait dengan PPK



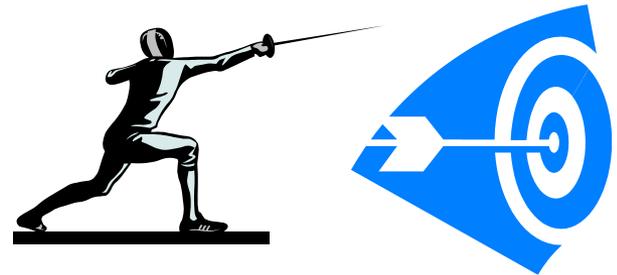
Sinergitas atau Kolaborasi dengan komunitas di luar sekolah

- ▶ komunitas orang tua,
- ▶ komunitas pusat kesenian dan budaya,
- ▶ lembaga-lembaga pemerintahan,
- ▶ komunitas keagamaan,
- ▶ lembaga bisnis,
- ▶ lembaga penyiaran,
- ▶ lembaga atau sumber pembelajaran di luar sekolah (perpustakaan, museum, cagar budaya, dll)



Prinsip Pengembangan Program PPK

- ▶ Penanggung jawab utama : Kepala Sekolah
- ▶ Fokus kolaborasi PPK dan Komunitas : **Peserta Didik**
- ▶ Rasional
- ▶ Satuan pendidikan wajib membuat dokumentasi kegiatan
- ▶ Prinsip kolaborasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip umum PPK



Bentuk-bentuk Kolaborasi

- ▶ Pembelajaran berbasis Sejarah, Museum, Cagar Budaya, dan Sanggar Seni
- ▶ *Mentoring* dengan seniman dan budayawan lokal
- ▶ Kelas inspirasi
- ▶ Program siaran radio on-air
- ▶ Kolaborasi dengan Media Televisi, Koran, dan Majalah
- ▶ Literasi Digital
- ▶ Kolaborasi dengan perguruan tinggi
- ▶ Program magang kerja
- ▶ Kerjasama dengan komunitas keagamaan







**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**